PENGARUH IMPLEMENTASI PSAK 71 DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN INVESTOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI

TESIS

ARIEF HARJANTO

NIM. B2091232008

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul :

Pengaruh Implementasi Psak 71 dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tingkat Kepercayaan Investor Sebagai Variabel Moderasi

ini diajukan oleh:

Nama	:	Arief Harjanto
NIM	:	B2091232008
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Tanggal Ujian	:	24 Juli 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Tesis dan Komprehensif untuk memenuhi Gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Dr. Nella Yantiana, SE, MM, Ak, CA, CMA, CPA NIP. 197307311997022001	08/08/25	
Pembimbing II	Dr. Vitriyan Espa, SE,MSA,Ak,CA NIP. 197809062005011002	04/08/25	
Penguji I	Dr. Muhammad Fahmi, SE, MM, Ak, CA, CPA, CRBC NIP. 196806081999031003	12/08/25	
Penguji II	Rusliyawati, SE, M.Sl, Ak, CA NIP. 197901272002122002	15/08/25	

Pontianak, 01 September 2025
Mengetahui
Koordinator Program Studi
Magister Akuntansi FEB UNTAN

Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA
NIP. 197402122000122001

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Arief Harjanto
NIM	: B2091232008
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Magister Akuntansi
Konsentrasi	: Pelaporan Keuangan dan Pengauditan (PKP)
Judul Tesis	: Pengaruh Implementasi PSAK 71 dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tingkat Kepercayaan Investor Sebagai Variabel Moderasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir)

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.

Pontianak, 16 Juli 2025



Arief Harjanto
NIM. B2091232008

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Arief Harjanto
NIM	: B2091232008
Konsentrasi	: Pelaporan Keuangan dan Pengauditan (PKP)
Judul Tesis	: Pengaruh Implementasi PSAK 71 dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tingkat Kepercayaan Investor Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa seluruh isi tesis saya adalah murni hasil karya saya pribadi, tanpa menjiplak tulisan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata tulisan saya ini menjiplak hasil karya tulisan orang lain, maka saya bersedia **digugurkan hak saya menyandang gelar Magister Akuntansi**.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Pontianak, 16 Juli 2025



Arief Harjanto
NIM. B2091232008

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul "**Pengaruh Implementasi PSAK 71 dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tingkat Kepercayaan Investor Sebagai Variabel Moderasi".**

Penulisan tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis guna menyelesaikan S-2 pada program studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penulisan tesis ini tidak sedikit bantuan yang diperoleh penulis dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak, CA, CMA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, waktu, semangat, doa dan motivasi dalam tesis ini sehingga saya dapat menyelesaikannya dengan baik dan tepat waktu.
4. Ibu Elok Heniwati, S.E., M.Si, Ak, Ph.D, CA selaku Ketua Prodi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak, Ak, CA, CPA selaku Sekretaris Prodi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Dr. Vitriyan Espa, S.E., MSA, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, waktu, semangat, doa dan motivasi dalam tesis ini sehingga saya dapat menyelesaikannya dengan baik dan tepat waktu.

7. Bapak Dr. Muhammad Fahmi, S.E., M.M., Ak, CA, CPA, CRBC selaku Dosen Penguji yang telah memberikan waktu, saran perbaikan yang konstruktif, semangat, dan motivasi dalam penyusunan tesis ini.
8. Ibu Rusliyawati, S.E., M.Si, Ak, CA selaku Dosen Penguji yang telah memberikan waktu, saran perbaikan yang konstruktif, semangat, dan motivasi dalam penyusunan tesis ini.
9. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan serta semua Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan arahan dan bantuan selama proses perkuliahan hingga pada penyelesaian tesis ini.
10. Teruntuk keluarga tercinta : Bapak (Alm. H. Sugeng Wiyono, M.Pd.), Ibu (Hj. Mardiah, S.E.), adik-adik (Nurfitriana Maulidiah M.Pd. dan Cahyo Budi Prasetyo), dan anak tercinta (Arsyila Diandra Annajwa) yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyelesaian tesis dengan baik dan lancar.
11. Untuk yang terkasih, Siti Septiani Rahayu Putri yang telah memberikan dukungan terbaik selama proses perkuliahan hingga penyelesaian tesis.
12. Teman-teman kelas malam angkatan XX, keluarga besar BRI BO Pontianak Gajah Mada dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu penulis selama proses penyelesaian tesis.

Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari masih adanya kelemahan dan kekurangan, untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna kesempurnaan tesis ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta pengembangan penelitian di masa mendatang.

Pontianak, 16 Juli 2025

Arief Harjanto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi PSAK 71 dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan tingkat kepercayaan investor sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Total pengamatan pada penelitian ini sebanyak 176 pengamatan yang terdiri dari 44 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel (*Fixed Effect Model*) dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan alat analisis EViews versi 13. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi PSAK 71 yang diukur melalui Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap total aset, berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q*. Sedangkan likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya tingkat kepercayaan investor yang diukur dengan *Price to Earnings Ratio*/PER secara signifikan memoderasi dan memperkuat hubungan antara implementasi PSAK 71 dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran PSAK 71, likuiditas, dan tingkat kepercayaan investor dalam menentukan nilai perusahaan perbankan. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi manajemen perbankan, investor, serta regulator dalam memahami dampak implementasi PSAK 71 dan pentingnya kepercayaan investor dalam menjaga nilai perusahaan.

Kata kunci: PSAK 71, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Kepercayaan Investor, Perbankan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the implementation of Financial Accounting Standards Statement (PSAK) 71 and liquidity on firm value, with investor confidence as the moderating variable in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2023 period. The sampling method used is purposive sampling. A total of 176 observations were made, consisting of 44 companies. The research method employed is a quantitative approach, with data analysis using panel data regression (Fixed Effect Model) and Moderated Regression Analysis (MRA), conducted using EViews version 13. The results show that the implementation of PSAK 71, measured through Allowance for Impairment Losses (CKPN) to total assets, has a significant negative effect on firm value, as measured by Tobin's Q. Meanwhile, liquidity, measured by the Loan to Deposit Ratio (LDR), has a significant positive effect on firm value. Furthermore, investor confidence, measured by the Price to Earnings Ratio (PER), significantly moderates and strengthens the relationship between the implementation of PSAK 71 and liquidity on firm value. These findings highlight the importance of PSAK 71, liquidity, and investor confidence in determining the value of banking companies. This research provides valuable insights for bank management, investors, and regulators in understanding the impact of PSAK 71 implementation and the significance of investor confidence in maintaining firm value.

Keywords: *PSAK 71, Liquidity, Firm Value, Investor Confidence, Banking.*

DAFTAR ISI

JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **ii**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ..... **iii**

UCAPAN TERIMA KASIH ..... **iv**

ABSTRAK ..... **vi**

ABSTRACT ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

BAB I **1**

PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 3

1.2.1. Pernyataan Masalah 3

1.2.2. Pertanyaan Penelitian 4

1.3. Tujuan Penelitian 4

1.4. Kontribusi Penelitian 4

1.4.1. Kontribusi Teoritis 4

1.4.2. Kontribusi Praktis 5

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian 5

Bab II **6**

TINJAUAN PUSTAKA **6**

2.1. Landasan Teori 6

2.1.1. Teori Agensi 6

2.1.2. Teori Signaling 7
2.1.3. Nilai Perusahaan 8
2.1.4. PSAK 71 10
2.1.5. Likuiditas 11
2.1.6. Tingkat Kepercayaan Investor 13
2.2. Kajian Empiris 14
2.3. Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian 19
2.3.1. Kerangka Konseptual 19
2.3.2. Hubungan Antar Variabel Penelitian 20
2.3.3. Hipotesis Penelitian 22
Bab III 25
METODE PENELITIAN 25
3.1. Bentuk Penelitian 25
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 25
3.3. Data 25
3.4. Populasi dan Sampel 25
3.4.1. Populasi 25
2.4.2. Sampel 26
3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel 26
3.5.1. PSAK 71 (X_1) 26
3.5.2. Likuiditas (X_2) 27
3.5.3. Nilai Perusahaan (Y) 28
3.5.4. Tingkat Kepercayaan Investor (Z) 28
3.6. Teknik Analisis Data 29
3.6.1. Statistik Deskriptif 29

3.6.2. Analisis Pemilihan Model 30
3.6.3. Analisis Regresi Data Panel 32
3.6.4. Uji Asumsi Klasik 32
3.6.5. Uji Hipotesis 34
Bab IV 36
HASIL DAN PEMBAHASAN 36
4.1. Hasil Penelitian 36
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian 36
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif 37
4.1.3. Hasil Uji Pemilihan Model 39
4.1.4. Analisis Regresi Data Panel 40
4.1.5. Uji Asumsi Klasik 41
4.1.6. Uji Hipotesis 43
4.2. Pembahasan 47
Bab V 52
PENUTUP 52
5.1. Simpulan 52
5.2. Rekomendasi 53
5.3. Keterbatasan Penelitian 54
DAFTAR PUSTAKA 55
LAMPIRAN 56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu 15

Tabel 4.1 Kriteria Populasi 36

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif 38

Tabel 4.3 Hasil Uji Chow 39

Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman 40

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Data Panel 41

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas 42

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas 43

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi 44

Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) 45

Tabel 4.10 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* 46

Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perbankan memegang peranan strategis dalam sistem keuangan suatu negara karena berfungsi sebagai perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana dan yang membutuhkan dana. Dalam menjalankan fungsinya, bank dituntut untuk tetap menjaga kepercayaan masyarakat, salah satunya melalui penerapan standar akuntansi dan manajemen risiko yang baik. Salah satu standar akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap pelaporan keuangan bank adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 yang mulai berlaku efektif di Indonesia sejak 1 Januari 2020. PSAK 71 mengadopsi IFRS 9 dan membawa perubahan besar dalam pencatatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*), yang secara langsung dapat memengaruhi laporan keuangan dan pada akhirnya nilai perusahaan.

Penerapan standar akuntansi keuangan, khususnya PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan, menjadi krusial dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih relevan dan andal. PSAK 71, yang mulai efektif diterapkan di Indonesia pada 1 Januari 2020, merupakan adopsi dari IFRS 9 yang membawa pendekatan baru dalam pengakuan dan pengukuran kerugian kredit melalui model *expected credit loss* (ECL). Model ini bersifat *forward-looking* dan lebih responsif terhadap perubahan kondisi ekonomi. Penerapan PSAK 71 berdampak besar terutama pada industri perbankan dan keuangan karena secara langsung mempengaruhi pencadangan kerugian kredit dan laba bersih perusahaan (Ramadhani & Rachmawati, 2021).

Implementasi PSAK 71 berdampak signifikan terhadap peningkatan transparansi dan kualitas laporan keuangan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan (Handayani, 2021). Namun, penerapan PSAK 71 juga menimbulkan tantangan tersendiri bagi industri

perbankan karena membutuhkan estimasi yang kompleks dalam perhitungan kerugian kredit.

Selain implementasi PSAK 71, aspek lain yang tidak kalah penting dalam industri perbankan adalah likuiditas. Likuiditas mencerminkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Salah satu indikator utama untuk mengukur likuiditas bank adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Rasio ini mengukur proporsi dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. LDR yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko likuiditas, sedangkan LDR yang terlalu rendah menunjukkan kurang optimalnya fungsi intermediasi bank. LDR memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, di mana LDR yang sehat mencerminkan efisiensi bank dalam menyalurkan kredit dan meningkatkan kepercayaan investor (Wibowo & Sari, 2020).

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya dan strategi perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya penting bagi pemilik perusahaan, tetapi juga bagi investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai prospek dan risiko perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2019), nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja masa depan perusahaan, sehingga informasi yang relevan dan andal dalam laporan keuangan sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan nilai tersebut. Dalam konteks ini, tingkat kepercayaan investor menjadi variabel penting yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara implementasi PSAK 71 dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Implementasi PSAK 71 dapat meningkatkan relevansi laporan keuangan, meskipun juga dapat menyebabkan volatilitas laba (Daryanto & Fitriany, 2020). Hal ini menimbulkan perdebatan mengenai apakah perubahan tersebut berdampak positif atau negatif terhadap persepsi nilai perusahaan di mata investor.

Investor yang memiliki kepercayaan tinggi terhadap transparansi dan stabilitas bank akan cenderung memberikan respons positif terhadap kebijakan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian oleh Pratama dan Dewi

(2022) menemukan bahwa tingkat kepercayaan investor memoderasi pengaruh kebijakan akuntansi terhadap nilai perusahaan di sektor keuangan.

Penelitian ini mengambil objek perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), mengingat sektor ini merupakan ujung tombak stabilitas sistem keuangan nasional. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh implementasi PSAK 71 dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, serta bagaimana tingkat kepercayaan investor berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Dalam menghadapi era transparansi dan keterbukaan informasi keuangan yang semakin tinggi, perusahaan perbankan dituntut untuk mengimplementasikan standar akuntansi yang lebih relevan dan andal. Implementasi PSAK 71 yang berbasis pada konsep *expected credit loss* membawa konsekuensi penting dalam pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan, terutama dalam hal pembentukan cadangan kerugian kredit. Perubahan ini berpotensi memengaruhi laporan laba rugi dan posisi keuangan, yang secara langsung berdampak terhadap persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Namun, di sisi lain, masih terdapat perbedaan pandangan mengenai seberapa besar dampak implementasi PSAK 71 terhadap nilai perusahaan, terutama dalam konteks perbankan di Indonesia.

Selain itu, likuiditas sebagai indikator kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek juga memegang peranan penting dalam menjaga kepercayaan publik dan kelangsungan operasi bank. Likuiditas yang dikelola secara optimal akan mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, dalam praktiknya, likuiditas yang terlalu tinggi dapat menunjukkan inefisiensi dalam menyalurkan dana ke sektor produktif, sedangkan likuiditas yang rendah dapat meningkatkan risiko gagal bayar.

Di tengah kondisi tersebut, tingkat kepercayaan investor memiliki potensi sebagai faktor yang memperkuat atau memperlemah pengaruh PSAK 71 dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Investor yang percaya terhadap tata kelola dan kualitas pelaporan keuangan perusahaan cenderung memberikan penilaian

positif, bahkan dalam situasi yang penuh ketidakpastian. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mendalam mengenai bagaimana pengaruh implementasi PSAK 71 dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, serta apakah tingkat kepercayaan investor mampu memoderasi hubungan tersebut secara signifikan.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengaruh implementasi PSAK 71 terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah tingkat kepercayaan investor memoderasi pengaruh implementasi PSAK 71 terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah tingkat kepercayaan investor memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh implementasi PSAK 71 terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis peran tingkat kepercayaan investor sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara implementasi PSAK 71 dan nilai perusahaan.
4. Untuk menguji dan menganalisis peran tingkat kepercayaan investor sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen bank dalam mengambil keputusan strategis terkait pelaporan keuangan dan pengelolaan likuiditas. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi investor dalam menilai kualitas informasi keuangan dan stabilitas bank sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Dari sisi praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada manajemen perusahaan mengenai pentingnya penerapan PSAK secara konsisten dan peningkatan kualitas audit demi membangun kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam menilai perusahaan berdasarkan kualitas laporan keuangan dan audit. Bagi regulator dan pembuat kebijakan, hasil studi ini dapat dijadikan bahan evaluasi efektivitas implementasi PSAK 71 serta penyusunan kebijakan pengawasan dan edukasi terhadap pelaku pasar.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode setelah implementasi PSAK 71, yaitu mulai tahun 2020 hingga tahun 2023. Dalam penelitian ini, variabel independen yang dikaji adalah implementasi PSAK 71 dan likuiditas (diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio*/LDR), yang mencerminkan komitmen bank terhadap kualitas pelaporan dan efisiensi pengelolaan dana. Variabel dependen adalah nilai perusahaan, yang diukur melalui indikator Tobin's Q sebagai cerminan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. sedangkan tingkat kepercayaan investor digunakan sebagai variabel moderasi yang diukur menggunakan Rasio P/E (*Price to Earnings*). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan, publikasi Bursa Efek Indonesia, serta sumber-sumber resmi lainnya yang relevan.